

## RINGKASAN

**Analisa Proses Produksi Brake Coupling di Departmen Sarana Kereta Api Divisi Tempa Cor dan Alat Perkeretaapian PT.PINDAD (Persero)** Anggie Tadio Aditya Pratama, NIM H42161420, THN 2020, hlm, Program Studi Teknik Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember, Mochammad Irwan Nari, ST, MT (Pembimbing).

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester 8 dengan kurun waktu PKL selama 3 bulan. Dari kegiatan PKL ini mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan menambah pengalaman di dunia kerja, serta mahasiswa juga diharapkan mampu berinteraksi sebaik mungkin selama kegiatan PKL berlangsung di perusahaan. PKL bertujuan untuk menerapkan ilmu yang sudah di dapat di perkuliahan untuk dapat diaplikasikan di dunia kerja. Adapun kegiatan PKL ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari – 31 April 2020 di PT.PINDAD ( Persero ) yang berlokasi di Jalan Terusan Gatot Subroto No. 517 Kebon Kangkung, Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat

PT.PINDAD ( Persero ) merupakan sebuah perusahaan negara yang mana perusahaan tersebut bergerak pada industri manufaktur dalam pembuatan produk militer. PT.PINDAD ( Persero) sebelumnya telah mengalami perubahan nama BPIS telah diganti dan ditetapkan menjadi PT.PINDAD ( Persero ) yang dibina langsung oleh BUMN. PT.PINDAD ( Persero ) menghasilkan banyak produk diantaranya adalah produk alat berat, amunisi, senjata, kendaraan khusus, bahan peledak, tempa cor, dan alat perkeretaapian.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang yang dilakukan penulis di PT.PINDAD ( Persero ) memperoleh suatu permasalahan yang dimana permasalahan yang diperoleh tersebut yaitu pada waktu produksi pada produk *brake coupling*. Waktu proses produksi yang dilakukan memiliki perbedaan waktu yang telah diperhitungkan oleh engineer, perbedaan waktu tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor baik dari mesin ataupun operator. Perbedaan waktu produksi dapat mengganggu jadwal produksi produk lain yang mana ini juga berdampak pada waktu pengiriman barang ke vendor menjadi terganggu.